

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*

Model Pembelajaran *student team achievement divisions* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Salvin. Tipe *student team achievement* diartikan dimana guru menyampaikan materi dan membagi siswa dalam kelompok berdasarkan level kemampuan akademik yang berbeda dan melakukan empat tahap yaitu pengajaran, pembelajaran kelompok, tes, dan penilaian.²¹

Menurut Robert Slavin yang dikutip oleh Rusman bahwa model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) merupakan variasi pembelajaran yang paling banyak diteliti.²² Model ini juga sangat mudah diadaptasi, dan telah digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Slavin juga menegaskan bahwa gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.²³ Jika peserta didik di dalam kelompok menginginkan hadiah, mereka harus saling membantu teman sekelompok dalam mempelajari pelajaran.

²¹ Kelas X Mipa and S M A Negeri, '*Model Cooperative Learning.....*', hlm.51.

²² Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm.305

²³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran* hlm.305

Tipe *Student Team Achievement Divisions* merupakan suatu tipe yang memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran yang bermodelkan *student team achievement divisions* peserta didik dapat secara aktif berdiskusi dan saling memberikan motivasi untuk mencapai tujuan bersama yang dipimpin guru. Sebab di dalam tipe *student team achievement divisions* ini ditekankan dalam proses pembagian kelompok dibagi secara heterogen, dimana yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah. Sehingga menekankan adanya aktivitas dan interaksi antara peserta didik untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.²⁴

Gagasan utama yang terdapat dalam model pembelajaran *student team achievement divisions* adalah memacu peserta didik untuk saling mendorong dan membantu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru, model pembelajaran *student team achievement divisions* mempunyai korelasi dengan firman Allah didalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih*

²⁴ I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD*, Bandung: Tata Akbar, 2020, hlm.58.

*mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²⁵

Tahapan dalam model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* adalah sebagai berikut²⁶:

1) Tahap penyajian materi

Dengan tujuan untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik, guru mengawali dengan menyampaikan indikator pembelajaran yang harus dicapai. Kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan tujuan utama mengingatkan peserta didik terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari sehingga peserta didik dapat menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Tahap kerja kelompok

Pada tahap ini, peserta didik diberi lembar tugas yang berisikan materi baru yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok peserta didik berbagi tugas dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas, sehingga semua anggota kelompok memahami materi pelajaran dengan baik, dan hasil kerja kelompok dikumpulkan. Peran guru dalam tahap ini sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran.

3) Tahap tes/kuis individu

Pada tahap ini guru memberikan tes secara individu kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes atau kuis diberikan

²⁵ Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahan* (Sukaharja: Medina Qur'an, 2018), hlm.281

²⁶ I Wayan Sadia, *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm.91-92.

di akhir proses kegiatan pembelajaran. Skor yang dicapai siswa secara individu digunakan dalam perhitungan perolehan skor kelompok.

4) Tahap perhitungan skor perkembangan individu

Skor perkembangan individu dihitung berdasarkan skor awal. Skor awal dapat digunakan skor tes pada materi sebelumnya atau berdasarkan hasil evaluasi pada semester sebelumnya.

5) Tahap pemberian penghargaan

Tim akan memperoleh penghargaan yang penghargaannya didasarkan atas skor rata-rata kelompok.

Model pembelajaran *student team achievement divisions* melibatkan peserta didik aktif didalam memahami materi pelajaran dan melihat pemahaman peserta didik terhadap isi dari pelajaran tersebut, karena model pembelajaran ini memaksimalkan kerja sama dalam suatu kelompok. Peserta didik yang mempunyai kemampuan terbaik menjadi tutor bagi teman-teman yang lain dalam kelompoknya.²⁷

Model pembelajaran *student team achievement divisions* mempunyai berbagai macam keunggulan dan kekurangan. Adapun keunggulan dari model pembelajaran *student team achievement divisions* adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Membantu peserta didik mempelajari materi pelajaran yang sedang dibahas. Dalam model pembelajaran secara berkelompok membantu peserta satu sama lain.

²⁷ Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif (Student Team Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Bola Voli*, Malang: Ahlimedia Press, 2020, hlm.3.

²⁸ Sutiah, *Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018, hlm.101

- 2) Membantu peserta didik mendengarkan pendapat orang lain dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama-sama.
- 3) Pembelajaran kooperatif menghasilkan pencapaian belajar peserta didik yang tinggi serta memperbaiki hubungan teman sebaya.
- 4) Hadiah dan penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.
- 5) Peserta didik yang lambat berfikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuannya.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *student team achievement divisions* :

- 1) Pembelajaran kooperatif STAD bukanlah solusi yang paling mujarab untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam kelompok kecil.
- 2) Tidak dapat menerapkan materi pelajaran secara cepat.
- 3) Penilaian terhadap individu dan kelompok serta pemberian hadiah menyulitkan guru untuk melaksanakannya.

2. Media Pembelajaran *Strip Story*

Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen, salah satu dari berbagai komponen tersebut adalah media pembelajaran. media pembelajaran mempunyai kedudukan yang integral dalam proses pembelajaran, kedudukan yang integral dikarenakan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.²⁹ Media pembelajaran mempunyai variasi yang bermacam-macam, salah satunya media pembelajaran visual.

²⁹ Sutiah, *Pengembangan Model.....*, hlm.30.

Media pembelajaran visual memerlukan penglihatan peserta didik dalam menangkap setiap pesan dan visualisasi pesan.

Media pembelajaran *strip story* (kepingan kertas) merupakan salah satu bentuk dari media pembelajaran visual. Secara sederhana *strip story* terdiri dari dua suku kata, *strip* diartikan sebagai bagian sedangkan *story* diartikan sebagai cerita. Bagian atau potongan cerita yang ditulis dalam lembaran kerta untuk disebar kepada peserta didik.³⁰ *Strip story* juga diartikan dengan kepingan atau potongan kertas yang dapat menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik.³¹

Media *Strip story* bertujuan untuk membuat peserta didik menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa. *Strip story* dapat digunakan untuk mata pelajaran Hadits, kisah-kisah nabi, imla' Quran, bacaan dalam shalat dan lain-lain.³² Disamping hal tersebut, media pembelajaran *strip story* mempunyai sifat yang praktis dan efisiensi untuk hafalan ayat Al-Quran dan memahami sebuah pesan atau materi. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran *strip story* dirasa mempunyai kecocokan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan media *strip story* adalah, sebagai berikut:

- 1) Pendidik memilih ayat-ayat Al-Quran yang bersambung.

³⁰ Qoribatul Fikriyah, *Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS*, Skripsi UIN Jakarta: 2019, hlm.18 .

³¹ Muh Arif, Eby Waskito Makalalag, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Solok: Balai Insan Cemdekia Mandiri, 2020, hlm.96.

³² M Sobri Arohman, *Efektivitas Model Pembelajaran.....*, hlm.30.

- 2) Ayat-ayat tersebut ditulis atau diketik Arab dengan jelas di kertas atau karton yang agak tebal, dengan mengosongkan ruang ekstra antara ayat dengan ayat lainnya.
- 3) Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas atau karton untuk satu ayat.
- 4) Pendidik membagikan potongan-potongan kertas atau karton yang berisi ayat-ayat itu pada peserta didik.
- 5) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil.
- 6) Peserta didik diminta untuk menghafal ayat dari potongan-potongan kertas tersebut .
- 7) Pendidik meminta peserta didik untuk menyusun ayat-ayatnya menjadi lengkap dan menentukan kandungan dari ayat tersebut.

Berikutnya adalah kelebihan dan kekurangan dari media *strip story*, adapun kelebihan dari media *strip story* adalah:

- 1) Bahan dan alatnya murah dan mudah didapatkan.
- 2) Media *strip story* sangat menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi aktif untuk belajar.

Sedangkan kekurangan dari media *strip story* adalah sebagai berikut:

- 1) Ter buat dari bahan kertas sehingga mudah rusak.
- 2) Media *strip story* mudah hilang dan terselip.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah proses interaksi untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Menurut Riyanto yang dikutip oleh Fendika Prastiyo,

definisi belajar adalah seseorang dapat dikatakan belajar apabila dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.³³ Hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar didefinisikan sebagai kompetensi atau keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan pembelajaran.³⁴

Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga seperti yang dicetuskan oleh Benyamin S. Bloom, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Dengan demikian hasil belajar diartikan sebagai hasil dari sejumlah pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik yang mencakup afektif, kognitif dan psikomotorik. 1) afektif berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi, 2) kognitif berkaitan dengan perhatian pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, 3) psikomotorik berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan-keterampilan motorik atau gerakan.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.³⁵

4. Al-Quran Hadits

³³ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Sepanjang 2*, Surakarta: Kekata Group, 2019, hlm.4.

³⁴ Novitasari, *Pengaruh Strategi Belajar Metakognitif Terintegrasi Learning Journal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan)*.

³⁵ Ida Fitri Nurasima, *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Rahmat Islamiyah*, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 2020, 1 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5261>>, hlm.11.

Al-Quran adalah bentuk *masdar* dari kata *qara'a* yang berarti bacaan. Sedangkan kata Al-Quran secara istilah adalah firman Allah yang diturunkan oleh Allah melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw yang membaca dan mempelajarinya bernilai ibadah.³⁶ Isi kandungan dalam Al-Quran meliputi akidah, budi pekerti, dan hukum.

Hadits secara bahasa artinya baru atau berita. Sedangkan Hadits secara istilah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan, sifat atau sirah beliau baik sebelum kenabian atau sesudah kenabian.³⁷ Peranan Hadits sebagai ajaran agama Islam adalah sebagai penjelas isi Al-Quran yang masih bersifat umum, menambahkan atau mengembangkan sesuatu yang samar-samar atau tidak ada didalam Al-Quran.

Adapun mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu rumpun dari PAI yang berfungsi untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, atau sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti dalam hal ini akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul peneliti, antara lain:

³⁶ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Quran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.7

³⁷ Syaikh Manna' Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm.23

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sobri Ar-Rohman tahun 2021 dengan judul “*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen design. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman pendidikan agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe STAD, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pemahaman pendidikan agama Islam. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 253 orang dengan sampel kelas 11 akuntansi 3 sebagai kelas kontrol dan kelas 11 pemasaran 2 sebagai kelas eksperimen. Hasil dari penelitian berdasarkan uji independent sample test adalah $t_{hitung} = 2.346 > t_{tabel} = 0,023$ sehingga terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar.³⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Kurniawan Rangkuti, Marwan Ramli, Mulkan Iskandar Nasution tahun 2019 dengan judul “*Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe-STAD Terintegrasi ICT*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendidikan tindakan kelas. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian pendidikan tindakan kelas diperoleh tahapan proses dari beberapa tahapan penilaian atau tes yang kemudian diperoleh

³⁸ M Sobri Arohman, ‘*Efektivitas Model Pembelajaran.....*, hlm.1-125

hasil akhir ada peningkatan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70% untuk berpikir kreatif siswa dan 72,5% untuk hasil belajar matematika siswa.³⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhamidah tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN 2 Pringsewu*”. Jenis penelitian ini kuantitatif eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative script* berbantuan media *strip story* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 2 Pringsewu. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV MIN 2 Pringsewu dengan sampel kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji *independent sample t-test* $t_{hitung} = 7,489 > t_{tabel} = 2,004$ maka terdapat pengaruh model model pembelajaran *Cooperative script* berbantuan media *strip story* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 2 Pringsewu.⁴⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Heldi Firma pada tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah*”. Tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *strip story* terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru. Jenis

³⁹ Rizki Kurniawan Rangkuti, Marwan Ramli, and Mulkan Iskandar Nasution, ‘*Matematika Melalui.....*’, hlm.64-69

⁴⁰ Siti Nurhamidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MIN 2 Pringsewu*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020

penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif eksperimen. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas (X) adalah media *strip story* dan variabel terikat (Y) adalah efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII A2 dan VIII A3 yang berjumlah 61 orang. Hasil dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penggunaan media *strip story* terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru, dengan hasil $r_{hitung} 0,252 < 0,398 > 0,327$.⁴¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Windy Dewanti pada tahun 2021 dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 1 Somopuro Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*". Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran STAD dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan skor posttest kelas eksperimen sebesar 82,14 sedangkan skor posttest kelas kontrol 70,83. Sehingga disimpulkan model

⁴¹ Heldi Firma, *Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadis di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

pembelajaran *student team achievement divisions (stad)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 1 Somopuro.⁴²

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khulasoh pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MA Hasanudin Bandar Lampung*”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian sebagai kelas eksperimen 20 siswa dari kelas XI IPS 1 dan kelas kontrol 20 siswa dari kelas XI IPS 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran STAD daripada kelas kontrol. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 7,51 sedangkan kelas kontrol sebesar 5,86.⁴³
7. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Okta Yurisma, Bukman Lian, Chandra Kurniawan pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *posttest only group design*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran

⁴² Ratna Windy Dewanty, *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahny Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 1 Somopuro Kecamatan Jagonalan Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*, Skripsi Universitas Widya Dharma Klaten, 2021

⁴³ Siti Khulasoh, *Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MA Hasanudin Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Lampung, 2020

student team achievement divisions terhadap hasil belajar siswa dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $1,84 > 1,495$ sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.⁴⁴

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Amalia pada tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Strip Story Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Natar Lampung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *Strip Story* terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas VIII MTs Al-Fatah Natar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu (quasy). Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII dan sampel penelitian adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran *strip story* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil uji-t nilai sig. $0,004 < 0,005$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.⁴⁵
9. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Yantik, Sutrisno, Wiryanto pada tahun 2022 dengan judul “*Desain Media Pembelajaran Flash Card Math denagn Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata siklus

⁴⁴ Intan Okta Yurisma, Bukman Lian, Chandra Kurniawan, *Pengaruh Model Pembelejaran Student Team Achievement Divisions terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Basicedu Vol 6 Nomor 1 Tahun 2022.

⁴⁵ Nur Indah Amalia, *Pengaruh Media Pembelajaran Strip Story Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Natar Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2021.

pertama yaitu 67 dan yang dilanjutkan siklus kedua diperoleh rata-rata 71,5 dan di siklus yang ketiga diperoleh nilai rata-rata 86,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flash card math* serta strategi *student team achievement divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁶

10. Penelitian yang dilakukan oleh Asmedy pada tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V, dengan kelas VC berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VA berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data diperoleh melalui *pre-test* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dengan hasil uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 17,339 > t_{tabel} 1,670$.⁴⁷

Adapun paparan terkait persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Fani Yantik, Sutrisno, Wiryanto, *Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Startegi Teams Avievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan*, Jurnal Basicedu Vol.6 Nomor 3 Tahun 2022.

⁴⁷ Asmedy, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Ainara Jurnal Vol.2 Nomor 2 2021.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Sobri Ar-Rohman tahun 2021 dengan judul <i>“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar”</i> .	Penelitian Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar. Hasil dari penelitian berdasarkan uji independent sample test adalah $t_{hitung} = 2,346 > t_{tabel} = 0,023$ sehingga terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Terbanggi Besar.	1. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji <i>independent sample t-test</i> .	1) Lokasi penelitian 2) Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3) Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.
2.	Rizki Kurniawan Rangkuti, Marwan Ramli, Mulkan Iskandar Nasution tahun 2019 dengan judul <i>“Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe-STAD Terintegrasi ICT menunjukkan hasil diperoleh hasil akhir ada peningkatan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70% untuk berpikir kreatif siswa dan 72,5% untuk hasil belajar matematika siswa</i>	Penelitian Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe-STAD Terintegrasi ICT menunjukkan hasil diperoleh hasil akhir ada peningkatan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70% untuk berpikir kreatif siswa dan 72,5% untuk hasil belajar matematika siswa	1. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan Kooperatif tipe STAD.	1) Lokasi penelitian. 2) Metode dan jenis penelitian.
3.	Siti Nurhamidah tahun 2020 dengan judul <i>“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN 2 Pringsewu”</i>	Berdasarkan uji hipotesis melalui uji <i>independent sample t-test</i> $t_{hitung} = 7,489 > t_{tabel} = 2,004$ maka terdapat pengaruh model model pembelajaran <i>Cooperative script</i> berbantuan media <i>strip story</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 2 Pringsewu.	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji T <i>independent sample t-test</i> .	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.
4.	Heldi Firma pada tahun	Hasil dalam penelitian ini	1. Peneliti	1. Lokasi penelitian

	2020 dengan judul “ <i>Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Terhadap Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah</i> ”	adalah ada pengaruh signifikan penggunaan media <i>strip story</i> terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru, dengan hasil $t_{hitung} 0,252 < 0,398 > 0,327$	menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji T <i>independent sample t-test</i> .	2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.
5.	Ratna Windy Dewanti pada tahun 2021 dengan judul “ <i>Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri 1 Somopuro Kecamatan Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021</i> ”	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran STAD dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan skor posttest kelas eksperimen sebesar 82,14 sedangkan skor posttest kelas kontrol 70,83. Sehingga disimpulkan model pembelajaran <i>student team achievement divisions (stad)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 1 Somopuro.	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji T <i>independent sample t-test</i> .	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.
6.	Siti Khulasoh pada tahun 2019 dengan judul “ <i>Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di MA Hasanudin Bandar Lampung</i> ”.	pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran STAD daripada kelas kontrol. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 7,51 sedangkan kelas kontrol sebesar 5,86	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes.	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar. 4. Teknik analisis data.
7.	Okta Yurisma, Bukman Lian, Chandra Kurniawan pada tahun 2022 dengan judul “ <i>Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa</i> ”	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>student team achievement divisions</i> terhadap hasil belajar siswa dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $1,84 > 1,495$.	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen <i>only posttest design</i> . 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.

			menggunakan uji T <i>independet sample t-test.</i>	
8.	Nur Indah Amalia pada tahun 2021 dengan judul “ <i>Pengaruh Media Pembelajaran Strip Story Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Natar Lampung</i> ”	Adanya pengaruh media pembelajaran <i>strip story</i> terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil uji-t nilai sig. 0,004 < 0,005	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen <i>only posttest design.</i> 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji T <i>independet sample t-test.</i>	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.
9.	Fani Yantik, Sutrisno, Wiryanto pada tahun 2022 dengan judul “ <i>Desain Media Pembelajaran Flash Card Math denagn Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan</i> ”	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siklus pertama yaitu 67 dan yang dilanjutkan siklus kedua diperoleh rata-rata 71,5 dan di siklus yang ketiga diperoleh nilai rata-rata 86,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media <i>flash card math</i> serta strategi <i>student team achievement divisions</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	1. Obyek penelitian terkait model <i>STAD</i> untuk meningkatkan hasil belajar.	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar. 4. Peneliti menggunakan jenis peneitian tindakan kelas.
10.	Asmedy pada tahun 2021 dengan judul “ <i>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar</i> ”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dengan hasil uji T yang menunjukkan $t_{hitung} 17,339 > t_{tabel} 1,670$.	1. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. 2. Teknik pengambilan data menggunakan tes. 3. Teknik analisis data menggunakan uji T <i>independet sample t-test.</i>	1. Lokasi penelitian 2. Variabel bebas tidak mengkombinasikan model dan media pembelajaran. 3. Indikator variabel Y hanya general di hasil belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan didapatkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dimana penelitian yang akan peneliti lakukan mengkombinasi penerapan model pembelajaran *student team achievement divisions* yang berbasis media *strip story* dalam

kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar dari tujuan pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Peserta didik merupakan subjek yang menjadi tujuan dari suatu pendidikan. Guru harus mampu memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *student team achievement divisions* berbasis media pembelajaran *strip story* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN 4 Kediri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat masalah dalam proses kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar yang masih standar. Peserta didik dan guru tentu menginginkan hasil belajar yang maksimal, karena dengan tercapainya hasil belajar yang maksimal merupakan salah satu indikasi keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar yang maksimal dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Elemen-elemen dalam pembelajaran memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, seperti model pembelajaran, media pembelajaran dan materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perlu diterapkan model dan media pembelajaran yang dapat hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kajian teori diatas, diketahui terdapat pengaruh model pembelajaran *student team achievement divisions* berbasis media *strip story* terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran *student team achievement divisions* berbasis media *strip story* yang dimana peserta didik berperan aktif dalam kegiatan

pembelajaran. penggunaan model dan media pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Berpikir

